

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan melakukan pengamatan dan pengkajian mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Teori keagenan (*agency theory*) dan juga penelitian terdahulu yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendukung penelitian untuk menjadi lebih baik sehingga bisa memberikan bukti mengenai hipotesis yang telah dibuat. Adapun objek yang akan diteliti di penelitian ini adalah perusahaan non manufaktur dalam sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder

yaitu merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data dari situs www.idx.co.id.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Adapun data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan kejadian yang ingin diteliti oleh peneliti dengan karakteristik yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun yaitu tahun 2017-2020. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristi populasi tersebut. Teknik pengambilam sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan untuk periode 2017-2020
- c. Perusahaan yang memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian

- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2020

Tabel 3.1. Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
a.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	77
b.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2017-2020	(39)
c.	Perusahaan yang tidak memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian	0
d.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2020	(26)
Perusahaan yang sesuai dengan kriteria		12
Jumlah sampel selama 3 tahun		48

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan metode *purposive sampling* seperti pada Tabel 3.1. Seleksi Sampel Penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat 12 perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut perusahaan yang menjadi sampel tersebut:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
2.	DILD	Intiland Development Tbk.
3.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
4.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
5.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
6.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
7.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
8.	PPRO	PP Properti Tbk.
9.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
11.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.5. Metode Pengambilan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencatatan dan analisa terhadap dokumen ataupun catatan arsip yang dapat diakses secara terbuka dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian berupa laporan keuangan pada periode 2017-2020 yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder tersebut dapat diakses secara terbuka di www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam sampel yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi karakteristik melalui nilai rata-rata sampel, sedangkan nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi menunjukkan penyebaran data dari data penelitian yang digunakan.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi secara normal telah dimiliki pada suatu data dalam penelitian. Suatu data akan terlihat baik untuk digunakan menganalisis dalam menjawab dan menggambarkan peristiwa apabila data penelitian tersebut memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data (Ariawaty & Evita,

2018). Uji normalitas data menggunakan program SPSS yaitu *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan kemungkinan (probabilitas):

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memiliki distribusi normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka model regresi tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas ini dilihat dari nilai tolerances dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10 berarti tidak terdapat multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila terjadi heteroskedastisitas didalamnya. Untuk menguji terjadi atau tidaknya maka dilihat dari nilai koefisien korelasi masing-masing variabel.

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap manajemen laba. Adapun model persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(i)$$

Keterangan :

Y = manajemen laba

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = perencanaan pajak

X_2 = ukuran perusahaan

X_3 = komisaris independen

ε = standar *error*

b. Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali 2018) menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

c. Uji Parsial (T)

Ghozali (2018) Menunjukkan bahwa uji T digunakan untuk menentukan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahawa secara individual variabeli dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.7.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan diukur penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance*.

a. Perencanaan Pajak

Penelitian perencanaan pajak ini merupakan variabel bebas pertama (X_1) Perencanaan pajak merupakan langkah-langkah yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak pada tahun sekarang dan tahun yang akan datang, sehingga dapat mengurangi beban pajak yang ada seefektif mungkin dan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan

(Astutik & Mildawati, 2016). Penelitian perencanaan pajak ini diukur dengan *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) dengan rumus:

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}} \dots\dots\dots(ii)$$

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur dengan total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) (Agustian & Suryani, 2018). Penelitian ukuran perusahaan ini dinyatakan dengan total aset dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Aset) \dots\dots\dots(iii)$$

c. Komisaris Independen

Variabel komisaris independen dapat diukur dengan cara membagi semua anggota komisaris independen terhadap total dewan komisaris pada perusahaan sampel. Skala data yang digunakan adalah rasio (Amelia & Hernawati, 2016). Rumus komisaris independen sebagai berikut:

$$Komisaris\ Independen = \frac{Jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris\ independen}{Seluruh\ anggota\ dewan\ komisaris} \dots\dots(iv)$$

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba pada

penelitian ini menggunakan model jones dimodifikasi (*modified jones model*). Jones model merupakan model pendeteksi manajemen laba pertama yang diperkenalkan oleh Jones (1991) yang kemudian dikembangkan oleh Dechow et al (1995) yang dikenal dengan *modified Jones model* (Medyawati & Dayanti, 2016).

Perhitungan β_1, β_2 dan β_3 dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Regresi ini adalah untuk mendeteksi adanya *discretionary accruals*. Secara empiris nilai *discretionary accruals* bisa nol, positif, atau negatif. Nilai nol menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan dengan pola perataan laba (*income smoothing*), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan dengan pola kenaikan laba (*income increasing*) dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*). Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen laba dengan metode *discretionary accruals* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC):

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(v)$$

- b. *Total Accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots\dots\dots(vi)$$

- c. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC) sebagai berikut:

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots(vii)$$

- d. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *Discretionary Current Accruals* (DAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC}{TAC_{it-1}} \right) - NDAC_{it} \dots\dots\dots(viii)$$

Keterangan :

- TAC_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun ke t
- NI_{it} = laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun ke t
- CFO_{it} = arus kas operasi perusahaan I pada tahun ke t
- TAit – 1 = total assets perusahaan pada akhir tahun ke t–1
- Δ REVit = perubahan total pendapatan pada tahun t
- PPEit = *propperty, plant, dan equipment* perusahaan pada tahun t
- NDAC_{it} = *non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t
- Δ RECit = perusahaan piutang perusahaan i pada tahun t
- DAC_{it} = *discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t
- β₁ β₂ β₃ = koefisien regresi